

UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA MATERI LUAS DAN KELILING PERSEGI MELALUI
ALAT PERAGA PADA SISWA KELAS III MI YAPPI KALONGAN DENGOK
PLAYEN GUNUNGKIDUL TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh :

WINARTI

NIM: 13485250

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : WINARTI

NIM : 13485250

Program studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya / penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya / penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 11 Juni 2014
Yang menyatakan



WINARTI
NIM. 13485250



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, dan memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : WINARTI
NIM : 13485250
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Partisipasi dan Prestasi Belajar Matematika Materi Luas dan Keliling Persegi Melalui Alat Peraga pada Siswa Kelas III MI YAPPI Kalongan, Dengok, Playen, Gunungkidul Tahun Pelajaran 2013/ 2014

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut diatas dapat segera diajukan / dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'aikum Wr.Wb

Yogyakarta ,11 Juni 2014

Pembimbing

Dra.Hj. Asnafiyah, M.Pd
NIP. 19621129 198803 2 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/0483/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA MATERI LUAS DAN KELILING PERSEGI MELALUI ALAT
PERAGA PADA SISWA KELAS III MI YAPPI KALONGAN DENGOK PLAYEN
GUNUNGGKIDUL TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Winarti
NIM : 13485250

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Jum'at tanggal 11 Juli 2014

Nilai Munaqosyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Dra. Hj. Asnafiyah, M.Pd.
NIP.19621129 198803 2 003

Penguji I

Dr. Siti Fatonah, S.Pd. M.Pd.
NIP. 19710205 199903 2 008

Penguji II

Drs. Nur Hidayat, M.Ag.
NIP. 19620407 199403 1 002

Yogyakarta, 06 AUG 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NamaMahasiswi : WINARTI
NIM : 13485250
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Partisipasi dan Prestasi Belajar Matematika Materi Luas dan Keliling Persegi Melalui Alat Peraga pada Siswa Kelas III MI YAPPI Kalongan, Dengok, Playen, Gunungkidul Tahun Pelajaran 2013/ 2014

No.	Tanggal	Bimbingan Ke-	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	26-04-2014	1	Seminar proposal	
2	03-05-2014	2	Konsultasi bab I	
3	10-05-2014	3	Revisi I dan Konsultasi bab II	
4	17-05-2014	4	Revisi bab II dan konsultasi bab III	
5	31-05-2014	5	Revisi bab III dan konsultasi bab IV	
6	07-06-2014	6	Revisi bab IV	
7	10-06-2014	7	Fiksasi Skripsi	

Yogyakarta, 11 Juni 2014

Pembimbing

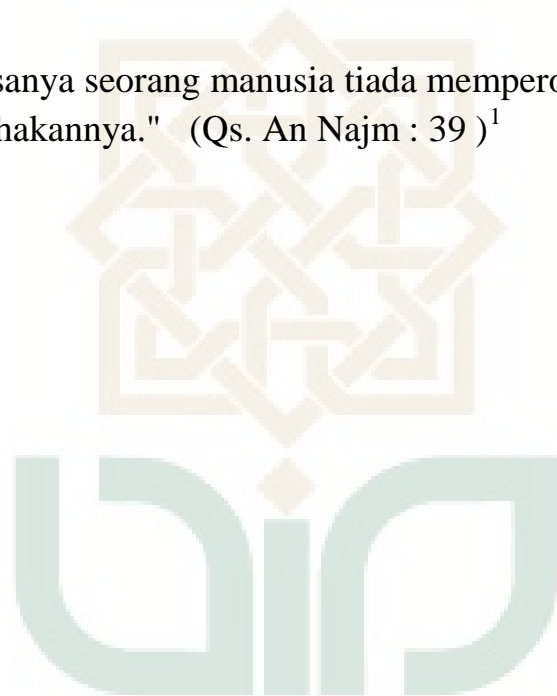
Dra. Hj. Asnafiyah, M.Pd
NIP. 19621129 198803 2 003

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya :

" Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya." (Qs. An Najm : 39)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an Al Karim dan Terjemahnya*, (Semarang : CV. Thoha Putra, 1996), hal 421

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

**“Almaterku tercinta Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta”**



ABSTRAK

Winarti, “ Upaya Meningkatkan Partisipasi dan Prestasi Belajar Matematika Materi Luas dan Keliling Persegi Melalui Alat Peraga Pada Siswa Kelas III MI YAPPI Kalongan Dengok Playen Gunungkidul Tahun Pelajaran 2013 / 2014”.

Alat peraga pendidikan adalah suatu alat yang dapat diserap oleh mata dan telinga dengan tujuan membantu guru agar proses belajar mengajar siswa lebih efektif. Penggunaan alat peraga yang berupa kertas berpetak untuk materi luas dan keliling persegi diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dan prestasi siswa dalam mengikuti pelajaran matematika meningkat.

Penelitian dalam skripsi ini dilakukan untuk mengkaji penggunaan alat peraga terhadap partisipasi dan prestasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran matematika materi luas dan keliling persegi dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan penggunaan alat peraga di kelas, bagaimana partisipasi dan prestasi belajar siswa kelas III MI YAPPI Kalongan melalui penggunaan alat peraga. Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Pengumpulan datanya observasi, wawancara, angket, dokumentasi dan tes hasil belajar. Teknik analisa datanya menggunakan statistik diskriptif yakni mengolah data yang berkaitan dengan menjumlah, merata-rata, mencari prosentase dan menyajikan data untuk mudah dibaca.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga di kelas III MI YAPPI Kalongan dalam proses pelaksanaannya tergolong sangat baik . Peningkatan partisipasi dan prestasi belajar mengalami peningkatan setelah menggunakan alat peraga ini berdasarkan pada hasil partisipasi dari siklus I dengan hasil presentase 65% meningkat menjadi 79%. Sedangkan prestasi belajar siswa kelas III MI YAPPI Kalongan juga meningkat. Hal ini terbukti dari hasil presentase yang diperoleh pada siklus II mencapai ketuntasan 100% sedangkan pada siklus I hanya 80%.

Kata kunci: **Partisipasi dan perastasi belajar matematika melalui alat peraga**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء
والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rohmat hidayah serta Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW juga kepada semua umatnya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah di hadapi penulis. Dalam mengatasi kesulitan dan hambatan tentu saja banyak pihak yang membantu. Atas bantuan yang diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani Studi Program Sarjan Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Bapak Drs. Jamroh Latief M.Si dan Dr. Imam Machali selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui Dual Mode System pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Dra.Hj. Asnafiyah, M.pd sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Ibu Hidayah S.Pd.I selaku Kepala MI YAPPI Kalongan, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di MI YAPPI Kalongan.
5. Bapak / Ibu Dewan guru MI YAPPI Kalongan yang telah memberikan dukungan penuh dalam melakukan penelitian ini.
6. Siswa / siswi kelas III MI YAPPI Kalongan atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.
7. Orangtua yang selalu mencurahkan perhatian, do'a, motivasi dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
8. Suami dan anak yang terus mendampingi dan mendukung peneliti baik tenaga, pikiran, maupun materi serta selalu sabar dan memberikan kasih sayang yang tiada henti setiap waktu.
9. Teman-teman DMS angkatan 2013 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 11 Juni 2014
Penulis

WINARTI
NIM. 13485250

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Landasan Teori	6
F. Hipotesis	19
G. Metode Penelitian	19
H. Sistematika Pembahasan	30

BAB II GAMBARAN UMUM MI YAPPI KALONGAN

A. Keadaan Geografs MI YAPPI Kalongan	31
B. Sejarah Singkat Berdirinya MI YAPPI Kalongan	31
C. Profil MI YAPPI Kalongan	33
D. Keadaan MI YAPPI Kalongan	39

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Partisipasi dan prestasi Belajar Matematika Materi Luas dan Keliling Luas Persegi sebelum Menggunakan Alat Peraga.....	48
B. Penggunaan Alat Peraga untuk Meningkatkan Partisipasi dan Prestasi belajar	51
C. Analisis Penggunaan Alat Peragaterhadap partisipasi dan Prestasi Belajar	75

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran-saran	79
C. Penutup	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	82



DAFTAR TABEL

Tabel I	: Keadaan siswa-siswi MI YAPPI Kalongan Tahun Pelajaran 2013/2014	40
Tabel II	: Data keadaan mata pencaharian orang tua siswa	41
Tabel III	: Data siswa kelas III Tahun Pelajaran 2013/2014	42
Tabel IV	: Keadaan guru dan Tenaga Kependidikan	43
Tabel V	: Keadaan alat-alat kantor MI YAPPI Kalongan	44
Tabel VI	: Keadaan peralatan kantor	45
Tabel VII	: Data partisipasi siswa dan tindakan	49
Tabel VIII	: Daftar nilai ulangan pra tindakan	50
Tabel IX	: Rencana pelaksanaan tindakan siklus I	52
Tabel X	: Daftar pembagian kelompok	55
Tabel XI	: Hasil observasi siklus I	61
Tabel XII	: Daftar partisipasi siswa siklus I	63
Tabel XIII	: Daftar nilai ulangan harian siklus I	65
Tabel XIV	: Rencana pelaksanaan siklus II	65
Tabel XV	: Hasil observasi siklus II	71
Tabel XVI	: Partisipasi siklus II	73
Tabel XVII	: Daftar nilai ulangan harian siklus II	74
Tabel XVIII	: Analisis hasil penelitian partisipasi siswa	76
Tabel XIX	: Analisis hasil penelitian prestasi belajar	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Pembelajaran siklus I	54
Gambar II	: Kerja kelompok siklus I	56
Gambar III	: Alat peraga pembelajaran siklus I	58
Gambar IV	: Kerja kelompok siklus II	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Dokumen wawancara	82
Lampiran 2	: RPP siklus I pertemuan pertama	83
Lampiran 3	: RPP Siklus I pertemuan ke dua.....	90
Lampiran 4	: RPP Siklus II.....	93
Lampiran 5	: Instrumen observasi	97
Lampiran 6	: Angket penelitian	99
Lampiran 7	: Instrumen LKS siklus I Pertemuan pertama	102
	Instrumen LKS siklus I pertemuan kedua.....	103
Lampiran 8	: Instrumen LKS siklus II	104
Lampiran 9	: Instrumen penggunaan alat peraga Siklus I	106
Lampiran 10	: Instrumen penggunaan alat peraga Siklus II	107
Lampiran 11	: Catatan Harian Siklus I Pertemuan pertama.....	108
Lampiran 12	: Catatan Harian Siklus I Pertemuan kedua.....	110
Lampiran 13	: Catatan Harian Siklus II	112
Lampiran 14	: Surat keterangan	114
Lampiran 15	: Surat pernyataan	115
Lampiran 16	: Curriculum vitae	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga pendidikan formal idealnya harus melaksanakan delapan standar diantaranya: Standar Isi, Proses, Kompetensi Lulusan, Pendidik dan Tenaga Pendidikan, Sarana Prasarana, Pengelolaan, Pembiayaan, Penilaian.¹

Standar–standar tersebut terpenuhi sudah pasti proses belajar–mengajar akan berjalan dengan baik, sehingga program pendidikan tercapai dengan maksimal yang nanti diharapkan akan meningkatkan mutu pendidikan.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk memperbaiki mutu pendidikan diantaranya memperbaiki proses belajar–mengajar dengan meningkatkan mutu kualitas tenaga pendidik, sehingga guru mampu menentukan dan menerapkan model pembelajaran, strategi, metode dan penggunaan alat peraga.

Salah satu fasilitator dalam pembelajaran di sekolah adalah guru, maka guru di harapkan mampu memahami karakteristik siswa tidak hanya mengajar sekedar mentrasfer ilmu yang ia miliki kepada siswa.

Matematika merupakan pelajaran yang penting. Matematika merupakan bagian tak terpisahkan dari pendidikan secara umum, jelas untuk memahami dunia kita dan kualitas keterlibatan kita dalam masyarakat di perlukan pemaham matematika secara baik. matematika juga banyak digunakan dalam kehidupan sehari–hari.

¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*, hlm. 100

Karakteristik siswa MI masih senang dengan permainan dan masih belum memahami konsep-konsep abstrak. Karena itu guru perlu menjembatani dengan peralatan-peralatan yang konkrit. Benda-benda manipulatif membantu cara belajar memahami konsep-konsep yang abstrak.²

MI YAPPI Kalongan adalah salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang ada di kabupaten Gunungkidul yang sejajar dengan Sekolah Dasar. Kurikulum yang diterapkan sejak tahun 2006/2007 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sama halnya dengan sekolah-sekolah lain.³

Pada penerapannya KTSP siswa harus aktif dan ikut serta dalam menentukan tujuan pembelajaran. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang kurang aktif dan hanya diam menerima apa yang diinformasikan guru tanpa berperan dalam pembelajaran.

Siswa di MI YAPPI Kalongan hanya ada beberapa siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Siswa masih malu mengemukakan pendapat maupun pertanyaan baik pada guru maupun kepada teman-temannya.⁴ Hal ini dimungkinkan karena proses pembelajaran yang monoton atau guru yang biasa memberikan informasi secara driil kepada siswa sehingga kurang paham bahkan tidak paham apa yang diinformasikan gurunya.

Siswa kelas III yang mendapatkan nilai diatas KKM baru sekitar 50%.Hal ini disebabkan karena banyaknya permasalahan yang di hadapi siswa diantaranya :

1. Mereka belum paham betul perintah dalam soal

²Heruman, *model pembelajaran Matematika*, (Bandung: Rosada karya , 2011)hlm.1

³ Hasil wawancara dengan ibu Hidayah, S.Pd.I pada tanggal 14 April 2014

⁴ Hasil observasi di kelas VI pada tanggal 15 April 2014

2. Kurangnya penanaman konsep matematika
3. Kurangnya pemahaman konsep matematika
4. Kurangnya pembinaan ketrampilan

Peneliti menduga permasalahan ini muncul dikarenakan dalam proses pembelajaran guru pada materi luas dan keliling tidak menggunakan alat peraga hanya secara langsung memberikan informasi dari rumus-rumus, tanpa melibatkan siswa untuk memperoleh informasi yang dibangun sendiri oleh siswa.

Alat peraga yang dimaksud disini adalah penggunaan media peraga beberapa kertas lipat. Pembelajaran dengan pemikiran, penanaman konsep, pemahaman konsep yang menggunakan alat peraga dan pembinaan ketrampilan akan pemahaman dan wawasan siswa lebih bermakna. Dengan dasar inilah peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Partisipasi dan Prestasi Belajar Matematika Materi luas dan keliling persegi melalui Alat Peraga Pada Siswa Kelas III MI YAPPI Kalongan, Dengok, Playen, Gunungkidul Tahun Pelajaran 2013/ 2014”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan alat peraga untuk meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar matematika materi luas dan keliling persegi di kelas III MI YAPPI Kalongan Dengok Playen Gunungkidul?

2. Bagaimana peningkatan partisipasi siswa kelas III MI YAPPI Kalongan Dengok Playen Gunungkidul dalam mengikuti pelajaran matematika materi luas dan keliling persegi melalui penggunaan alat peraga ?
3. Bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa kelas III MI YAPPI Kalongan Dengok Playen Gunungkidul pada pelajaran matematika materi luas dan keliling persegi melalui penggunaan alat peraga ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Mendeskripsikan dan meningkatkan penerapan penggunaan alat peraga untuk meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar matematika materi luas dan keliling persegi di kelas III MI YAPPI Kalongan Dengok Playen Gunungkidul.
- b. Mendeskripsikan peningkatan partisipasi siswa kelas III MI YAPPI Kalongan Dengok Playen Gunungkidul pada pembelajaran matematika materi luas dan keliling persegi melalui penggunaan alat peraga.
- c. Mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar siswa kelas III pada pembelajaran matematika materi luas dan keliling persegi melalui penggunaan alat peraga.

2. Kegunaan penelitian

penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

- a) Memberi wawasan kepada guru tentang penerapan alat peraga kertas berpetak pada materi luas dan keliling.
- b) Menambah khasanah ilmu terutama pada pembelajaran matematika.
- c) Sebagai refensi bagi orang yang ingin meneliti tentang penggunaan alat peraga kertas berpetak materi luas dan keliling.

D. Kajian Pustaka

Hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran banyak sekali diantaranya:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Candra dewi,⁵ Program Studi PGMI UIN Sunan Kalijaga tahun 2011 dengan judul “ *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat Melalui Alat Peraga Pada Siswa Kelas IV MIN Tepus 2011 / 2012*”.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa. Hasil presentasi observasi aktifitas dan sikap siswa pada siklus pertama sebesar 7, 25% dan siklus kedua sebesar 82, 5%. Ini berarti aktifitas dan sikap siswa selama proses pembelajaran peserta didik dapat terlibat langsung baik fisik, afektif, mental maupun sosial. Hal ini berarti alat peraga memang berperan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Sedangkan dari segi prestasi belajar matematika siswa pada tahap pra tindakan sebesar 46,25 dengan

⁵ Candra dewi “Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas IV MIN Tepus 2011/2012” *Skripsi* PGMI UIN Sunan Kalijaga, 2011

kategori kurang, naik menjadi 79,13 dengan kategori sangat baik pada siklus satu dan pada siklus dua naik menjadi 81,53 dengan kategori sangat baik.

Kedua, Ika Anis Munisah, ⁶*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Wiyoko Melalui Model Pembelajaran Kooperatis Tipe STAD (Student Teams Achievement Division)*, skripsi Jurusan pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011, hasil dari penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV MI YAPPI WIYOKO dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Perbedaan dengan penelitian tindakan kelas penulis adalah pada upaya yang di tingkatkan yaitu penelitian penulis untuk meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar sedangkan pada penelitian sebelumnya untuk meningkatkan hasil belajar.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Partisipasi

Kamus Besar Bahasa Indonesia partisipasi diartikan turut berperan serta dalam suatu kegiatan; keikutsertaan; peran serta.⁷

Partisipasi juga dapat diartikan keterlibatan mental dan emosi seseorang dalam mencapai tujuan dan ikut bertanggungjawab didalamnya.⁸

⁶Ika Anis Munisah ”Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Wiyoko Melalui Model Pembelajaran Kooperatis Tipe STAD (Student Teams Achievement Division)”*Skripsi* PGMI UIN SunanKalijaga, 2011

⁷ Qonita Alya, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Bandung:Indah Jaya, 2011)hlm.401

⁸ Asrofudin, *Pendidikan Sebagai Wadah Kemajuan Bangsa*: Weblog dalam www.google.com., 2014. Diakses tanggal 13 juli 2014

Partisipasi berasal dari bahasa Inggris yaitu ” *participation*” yang berarti pengambilan bagian atau pengikutsertaan.⁹

Jadi beberapa pengertian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa partisipasi dalam pembelajaran adalah keterlibatan mental dan emosi serta fisik peserta didik dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggungjawab atas keterlibatannya. Dalam penelitian ini partisipasi yang dimaksud adalah partisipasi siswa yaitu keikutsertaan atau keterlibatan dalam kegiatan yang dilaksanakan dalam pembelajaran.

Proses keterlibatan siswa dalam pembelajaran akan memungkinkan terjadinya asimilasi dan akomodasi kognitif dalam pencapaian pengetahuan, perbuatan serta pengalaman terhadap balikkannya dan pembentukan nilai dan sikap. Seseorang guru dalam pembelajaran hendaknya dapat mengembangkan pembelajaran secara aktif, sehingga partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran meningkat.

Konsep partisipasi terdapat unsur-unsur sebagai berikut:¹⁰

- a. Keterlibatan anggota dalam segala kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi.
- b. Kemauan anggota untuk berinisiatif dan berkreasi dalam kegiatan yang dilancarkan organisasi.
- c. Adanya kesadaran dari anggota kelompok.

⁹ John M. Echols dan Hasan Shadily, *kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia, 1995), hlm.419

¹⁰ B.Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), hlm.280

- d. Tidak adanya unsur paksaan.
- e. Anggota ikut memiliki.

Cara yang dapat dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran dikelas adalah sebagai berikut:¹¹

- 1) Cara memperbaiki partisipasi siswa dikelas
 - a) Gunakanlah waktu lebih banyak buat belajar mengajar.
 - b) Usahakan pembelajaran agar lebih menarik minat siswa.
 - c) Berikan pengajaran yang dan tepat sesuai dengan tujuan mengajar yang akan di capai.
 - d) Tingkatkan partisipasi siswa secara aktif dalam pembelajaran.
 - 2) Cara meningkatkan partisipasi siswa
 - a) Kenalilah dan bantulah siswa yang kurang terlibat dalam pembelajaran
 - b) Arahkan siswa dalam mengerjakan tugasnya
 - c) Sesuaikan pengajaran dengan kebutuhan individu siswa
2. Pengertian Prestasi belajar Matematika

Kamus Besar Bahasa Indonesia prestasi adalah hasil yang telah dari apa yang sudah diusahakan.¹² Sedangkan prestasi adalah penguasaan

¹¹ User Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja rosada), hlm. 26-27

¹² Qonita Alya, *Kamus Indonesia*, (Bandung: Indah Jaya, 2011) hlm. 355

pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru.¹³

Belajar

Menurut Ruseffendi belajar dibedakan menjadi dua yaitu:¹⁴

a. Belajar Menghafal

Belajar menghafal adalah siswa dapat belajar dengan menghafal apa yang sudah diperolehnya.

b. Belajar Bermakna

Belajar bermakna adalah belajar memahami apa yang sudah diperolehnya, dan dikaitkan dengan keadaan lain sehingga apa yang ia pelajari akan lebih di mengerti.

Jadi, prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah mempelajari materi dalam kurun waktu tertentu dan diukur dengan menggunakan alat evaluasi atau tes.

Adapun keberhasilan penguasaan materi siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan kategori sebagai berikut :¹⁵

- a. Baik sekali : 90% - 100%
- b. Baik : 80% - 89%
- c. Cukup : 70% - 79%
- d. Kurang : < 69%

3. Pembelajaran Matematika

¹³ Indonesia Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm.700

¹⁴ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika*, (Bandung:RosdaKarya, 2011), hlm.73

¹⁵ Tim Pengembang Kurikulum, *kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (MI YAPPIKalongan :Gunungkidul 2013) hlm. 21

a. Pengertian Pembelajaran Matematika

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerjasama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi baik yang bersumber dalam siswa itu sendiri seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada diluar diri siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu.¹⁶

Matematika

Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan Matematika adalah apa yang kita lakukan sehari-hari yang berkenaan dengan pola-pola, urutan, struktur atau bentuk-bentuk dan relasi-relasi diantara mereka.¹⁷

Matematika adalah bahasa simbol, ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif, ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma ke postulat dan akhirnya ke dalil.¹⁸

Hakekat matematika yaitu memiliki obyek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan, dan pola pikir yang deduktif.

¹⁶ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta:Kencana, 2008) hlm. 2006

¹⁷ Qoniata Alya, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (bandung :Indah Jaya, 2011)hlm.568

¹⁸Aan choto, *Definisi dan karakteristik matematika*, www.Internet dalm google. com, Diakses tanggal 30 April 2014

Jadi Pembelajaran Matematika adalah proses kerjasama antara guru dan siswa dalam membahas apa yang dilakukan sehari-hari yang berkenaan dengan pola-pola, urutan, struktur atau bentuk-bentuk dan relasi-relasi, dengan memanfaatkan segala potensi yang ada diluar diri siswa sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

b. Tujuan pembelajaran matematika

Mata pelajaran Matematika diajarkan disekolah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasi konsep atau logaritma, secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.
- 2) Menggunakan penalaran tepat pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membentuk generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model matematika dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- 4) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan suatu masalah.

- 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam rasa ingin tau, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika serta ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

c. Ciri-ciri Pembelajaran Matematika di Tingkat Dasar

Ciri-ciri pembelajaran matematika di tingkat dasar adalah sebagai berikut :¹⁹

- 1) Pembelajaran matematika menggunakan metode spiral.

Pendekatan spiral dalam pembelajaran matematika merupakan pendekatan dimana pembelajaran konsep atau suatu topik matematika selalu mengkaitkan atau menghubungkan dengan sebelumnya.

- 2) Pembelajaran matematika bertahap

Materi pembelajaran matematika diajarkan secara bertahap yaitu mulai dari konsep-konsep yang sederhana, menuju konsep yang lebih sulit.

- 3) Pembelajaran matematika menggunakan metode induktif.
- 4) Pembelajaran matematika menganut kebenaran konsistensi
- 5) Pembelajaran matematika hendaknya bermakna

d. Prinsip dalam pelaksanaan pembelajaran matematika di SD

Ada beberapa prinsip pembelajaran matematika di SD sesuai dengan kurikulum Berbasis Kompetensi tahun 2006, yaitu:

¹⁹ Asrarpiya, *syarat dan kriteria Alat Peraga*, www.asrarpiya.com, web.id diakses tgl 16 April 2014

- 1) Guru di SD dapat menyusun Silabus atau perencanaan pembelajaran dengan mengacu dan berpedoman kepada kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) 2006.
- 2) Kecakapan matematika atau kemahiran matematika yang perlu dimiliki oleh siswa. Pembelajarannya tidak diberikan tersendiri tetapi harus diintegrasikan dengan materi pembelajaran.
- 3) Kecakapan matematika atau kemahiran matematika yang harus dicapai siswa dalam belajar matematika mulai dari SD/MI sampai SMA/MA.
- 4) Menunjukkan pemahaman konsep matematika yang dipelajari, menjelaskanketerkaitan antar konsep matematika yang dipelajari, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.
- 5) Memiliki kemampuan mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, grafik atau dugaan untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- 6) Menggunakan penalaran pola, sifat atau melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan atau pernyataan matematika.
- 7) Menyusun kemampuan strategi dalam membuat atau merumuskan, menafsirkan dan menyelesaikan model matematika dalam pemecahan masalah.

- 8) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan.
- e. Langkah-langkah pembelajaran matematika di Sekolah Dasar.

Langkah-langkahnya sebagai berikut :²⁰

1) Penanaman konsep dasar

Yaitu pembelajaran suatu konsep baru matematika, ketika siswa belum pernah mempelajari konsep tersebut. Guru dapat mengetahui konsep ini dari kurikulum, yang dicirikan dengan kata mengenal. Pembelajaran penanaman konsep dasar merupakan jembatan yang harus dapat menghubungkan kemampuan kognitif siswa yang konkrit dengan konsep matematika yang abstrak. Dalam pembelajaran konsep dasar ini, media atau alat peraga di harapkan dapat digunakan untuk membantu pola pikir siswa.

2) Pemahaman konsep

Yaitu pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep, yang bertujuan agar siswa lebih memahami suatu konsep matematika. Pemahaman konsep terdiri dari dua pengertian. Pertama, merupakan kelanjutan dari pembelajarn penanaman konsep dalam satu pertemuan. Kedua, pembelajaran pemahaman konsep dilakukan pada pertemuan yang berbeda, tetapi masih merupakan lanjutan dari penanaman konsep.

²⁰ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika*, (Bandung : Rosdakarya, 2011)hlm.3

3) Pembinaan ketrampilan

Yaitu pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep dan pemahaman konsep. Pembelajaran pembinaan ketrampilan yang bertujuan agar siswa lebih terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika.

4. Materi luas dan keliling persegi

Pengertian luas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah lebar atau ukuran panjang lebarnya suatu bidang.²¹

Keliling adalah garis yang membatasi suatu bidang.²²

Persegi adalah bangun datar segi empat yang mempunyai empat sisi sama panjang.

Jadi materi luas dan keliling persegi adalah pelajaran matematika yang mempelajari tentang ukuran panjang dan lebar persegi.

5. Alat peraga

a. Pengertian alat peraga

Kamus Besar Bahasa Indonesia alat diartikan benda yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu, yang dipakai untuk mencapai maksud.²³

²¹Qonita Alya, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Bandung: Indah Jaya, 2011), hlm.440

²²*Ibid* hlm.331

²³Qonita Alya, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Bandung: Indah Jaya, 2011) hlm.131

Alat peraga merupakan media pembelajaran yang mengandung atau membawakan ciri-ciri dari konsep yang dipelajari²⁴

Alat peraga pendidikan adalah suatu alat yang dapat diserap oleh mata dan telinga dengan tujuan membantu guru agar proses belajar mengajar siswa lebih efektif dan efisien.

Jadi alat peraga yang digunakan di penelitian ini adalah kertas HVS berwarna yang digunakan untuk memeragakan materi pelajaran agar mempermudah siswa dalam memahami konsep luas dan keliling persegi.

b. Ciri-ciri alat peraga yang baik

Menurut E.T Rusefensi beberapa syarat alat peraga yang baik adalah sebagai berikut :²⁵

- 1) Tahan lama
- 2) Bentuk warnanya menarik
- 3) Sederhana dan mudah di kelola
- 4) Dapat menyajikan konsep matematika baik dalam bentuk real, gambar atau diagram sesuai dengan konsep matematika
- 5) Dapat memperjelas konsep matematika bukan sebaliknya
- 6) Peragaan itu supaya menjadi dasar bagi tumbuhnya konsep berfikir abstrak bagi siswa

²⁴ Agus Suharjo, *Pemanfaatan Alat Peraga sebagai Media Pembelajaran Matematika*, weblog 2014 dalam www.google.com, diakses tanggal 16 April 2014.

Blog www.asrariya.com, web Id, *syarat dan kriteria alat peraga yang baik* diakses tgl 16 April 2014

- 7) Menjelaskan siswa belajar aktif dan mandiri dengan memanipulasi alat peraga
 - 8) Bila mungkin alat peraga tersebut bisa berfaedah lipat (banyak)
- c. Maksud dan tujuan digunakannya alat peraga

Agar siswa lebih mudah memahami dan mendalami konsep-konsep serta peristilahan, kepadanya perlu diperkenalkan contoh-contoh yang konkrit. Salah satu cara yang ditempuh yaitu dengan alat bantu pembelajaran atau lazim disebut alat peraga. Adapun maksud digunakannya alat peraga dalam pembelajaran matematika adalah :

- 1) mempermudah dalam hal pemahaman konsep.
 - 2) memberikan pengalaman efektif bagi siswa dengan kecerdasan yang berbeda.
 - 3) Memotivasi siswa untuk menyukai pelajaran matematika
 - 4) Memberikan kesempatan pada siswa yang lebih lamban berpikir untuk menyelesaikan tugas dengan berhasil.
 - 5) Memperkaya program pembelajaran bagi siswa yang lebih pandai.
 - 6) Mempermudah abstraksi
 - 7) Efisien waktu.
 - 8) Menunjang kegiatan matematika diluar sekolah.
- d. Manfaat alat peraga

Alat peraga mempunyai manfaat bagi guru dan siswa diantaranya:²⁶

Manfaat bagi siswa :

- 1) Memusatkan perhatian siswa
- 2) Menarik minat siswa untuk belajar
- 3) Mempermudah penguasaan materi pelajaran
- 4) Merangsang daya pikir dan nalar siswa
- 5) Meningkatkan daya imajinasi dan kreatifitas siswa

Manfaat bagi guru :

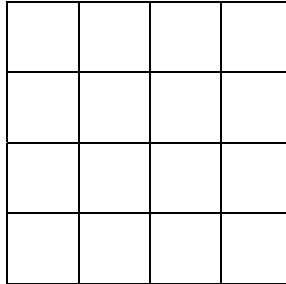
- 1) Mempermudah penyampaian materi pelajaran yang bersifat abstrak
- 2) Memperluas cakupan materi pelajaran
- 3) Mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran
- 4) Menciptakan suasana pembelajaran kondusif
- 5) Menghindari pembelajaran verbalisme
- 6) Menciptakan pembelajaran efektif dan efisien

e. Langkah-langkah penggunaan alat peraga

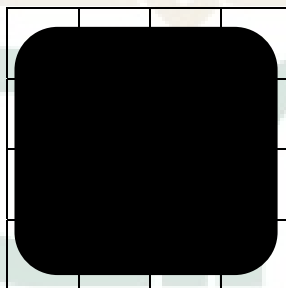
- 1) Sebagai pengantar siswa diingatkan kembali tentang bangun persegi dan ciri-cirinya.
- 2) Bersama guru siswa melipat kertas sehingga terbentuk petak-petak berbentuk persegi dalam kertas tersebut.

²⁶www.matra pendidikan. com, *pemanfaatan alat peraga* diakses pada tanggal 16 April 2014

- 3) Selanjutnya siswa diminta membuat garis pada bekas lipatan dengan menggunakan penggaris



- 4) Hasil peragaan kemudian ditulis di papan tulis, kemudian siswa diberi serangkaian pertanyaan untuk menganalisis hasil peragaan tersebut.
- 5) Guru menyajikan gambar berikut dengan tujuan agar siswa tidak dapat menghitung masing-masing persegi kecil.



- 6) Siswa diberi serangkaian pertanyaan
- 7) Selanjutnya siswa ditugaskan menghitung jumlah persegi kecil dalam persegi besar.
- 8) Sebaiknya kegiatan ini diulang-ulang agar siswa paham konsep tentang luas.

F. Hipotesis

Dengan menggunakan alat peraga partisipasi dan prestasi belajar matematika materi luas dan keliling persegi panjang siswa kelas III MI YAPPI Kalongan akan meningkat.

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian dan pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Kunandar PTK adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya.²⁷

PTK merupakan sebuah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas, yaitu dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang di harapkan dapat tercapai.²⁸.
pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

²⁷Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), hlm.46

²⁸Rochiati Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 12

pendekatan konstruktivisme yaitu pendekatan yang menjadikan pengetahuan dilakukan sendiri oleh siswa sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan menciptakan iklim yang kondusif.

adapun jenis tindakan yang diteliti adalah sebagai berikut:

- a. Penerapan alat peraga terhadap partisipasi dan prestasi belajar matematika materi luas dan keliling persegi kelas III.
- b. Kemampuan guru mengelola kelas selama proses pembelajaran.
- c. Partisipasi siswa selama mengikuti kegiatan belajar-mengajar

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas III semester II tahun Pelajaran 2013/2014 sebanyak 10 siswa. 7 perempuan 3 laki-laki. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada kelas III dikarenakan sebagian besar siswa kelas III kurang aktif dan prestasi belajar matematika rendah terutama materi luas dan keliling persegi.

3. Instrumen penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik data secara obyektif.²⁹Instrumen yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Peneliti

Penelitian kualitatif peneliti merupakan obyek yang penting, karena peneliti sebagai perencana, pelaksana dan pengumpul data,

²⁹Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Gafindo Persada, 1996), hlm.160

penganalisis data, penafsir data dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitiannya.

b. Lembar Observasi

Digunakan sebagai pedoman pengamatan dalam melaksanakan observasi guna memperoleh data dan gambaran aktivitas yang diinginkan guru, dalam proses kegiatan pembelajaran matematika materi luas dan keliling persegi.

c. Wawancara

Wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang di ajukan kepada pihak-pihak yang dianggap mampu memberikan informasi. Wawancara dilakukan kepada siswa kelas III tentang pendapat mereka mengenai pembelajaran matematika menggunakan alat peraga.

d. Catatan lapangan

Catatan rinci tentang keadaan selama proses pembelajaran dan penelitian berlangsung. Tentang apa yang di dengar, di lihat, dialami dan dipikirkan oleh peneliti.

e. Angket

Angket diberikan untuk mengetahui partisipasi siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan alat peraga.

f. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja yang diberikan berupa lembar kerja kelompok dan lembar kerja individual. Lembar kerja ini digunakan untuk

mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi luas dan keliling dan diberikan setiap pembelajaran dan akhir siklus.

g. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud adalah berupa rencana pelaksanaan pembelajaran, foto kegiatan pembelajaran, data-data yang terkait dengan siswa seperti nilai hasil belajar. Dokumentasi ini sangat membantu dalam pengumpulan data dan pendukung dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian diatur secara maksimal agar bisa mendapatkan data yang valid. Adapun teknik yang digunakan peneliti adalah :

a. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung di kelas, yaitu dari tahap awal sampai tahap akhir. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan serta berupa catatan lapangan.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan guru terhadap beberapa siswa kelas III yang tidak dapat diamati guru tentang pendapat mereka mengenai pembelajaran matematika menggunakan alat peraga.

c. Metode Angket

Angket ini berisi pertanyaan mengenai pelaksanaan pembelajaran matematika materi luas dan keliling melalui alat peraga menurut siswa kelas III, hasilnya dianalisis untuk mengetahui aspek mana yang harus diperbaiki.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar dan foto kegiatan pembelajaran matematika materi luas dan keliling persegi melalui alat peraga menurut siswa kelas III.

e. Tes hasil belajar

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang di harapkan baik secara tertulis maupun secara lisan atau secara perbuatan.³⁰ Tes hasil belajar adalah mengukur penguasaan tertentu sebagai hasil belajar.³¹

Pengambilan data dengan cara tes hasil belajar yaitu menghendaki jawaban yang tepat atas hasil belajar siswa pada saat diterapkan penggunaan alat peraga. Tes diberikan berupa soal yang harus dikerjakan setiap satu siklus sekali.

5. Uji Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan data, dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat dan guru sebagai penyampai materi atau berkolaborasi.

³⁰Nana sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm.100

³¹*Ibid*, hlm.100

Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.³² Adapun teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, berarti membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan yang diperoleh melalui waktu dan nilai berbeda dalam metode kualitatif.

Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang tidak terlibat dalam penelitian.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.³³

6. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan penggunaan alat peraga dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Dalam penelitian tindakan kelas ini digunakan analisis secara deskriptif dan kualitatif. Terdapat dua jenis data yang dikumpulkan dalam kegiatan penelitian tindakan kelas ini, yakni secara kualitatif dan kuantitatif. Data secara kualitatif yakni menggambarkan kenyataan yang diperoleh pada saat pembelajaran.

³²Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.330.

³³ *Ibid*, hlm.331

Data kuantitatif berwujud nilai hasil belajar siswa. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan prestasi belajar atau presentase ketuntasan belajar siswa. Peneliti menggunakan statistik diskriptif yakni mengolah data yang berkaitan dengan menjumlah, merata-rata, mencari titik tengah, mencari prosentase dan menyajikan data yang menarik mudah dibaca dan diikuti alur berfikirnya (grafik, tabel, cart)hal yang penting dalam analisis ini adalah dapat digunakan untuk memaknai data statistik kelas.³⁴ Sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas tentang pembelajaran yang di lakukan guru pada saat pembelajaran matematika.

Lembar pernyataan yang diberikan pada siswa berupa pernyataan negatif dan pernyataan positif.Pernyataan positif akan mendapat skor 4 apabila menjawab selalu, mendapat skor 3 untuk jawaban sering, mendapat skor 2 untuk jawaban jarang dan mendapat skor 1 untuk jawaban tidak pernah.Adapun untuk pernyataan negatif akan mendapat skor 4 apanila menjawab tidak pernah, mendapat skor 3 untuk jawaban jarang, mendapat skor 2 untuk jawaban sering dan mendapat skor 1 untuk jawaban selalu.

Lembar yang diberikan guru semua berupa pernyataan positif karena berupa perilaku guru saat pembelajaran berlangsung.

$$\text{Persentase aspek (x)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

³⁴ Daryanto, Evaluasi Pendidikan, (Jakarta:Rineka cipta 2005), hlm.221

Hasil dari perhitungan persentase kemudian dikualifikasikan sebagai berikut :

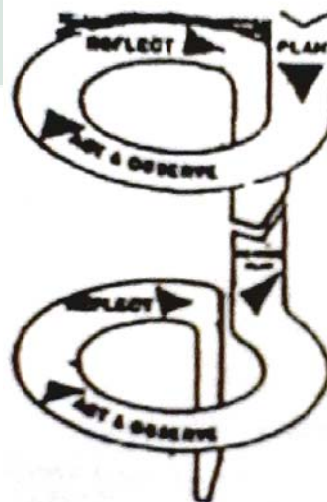
Tabel I. Kriteria Partisipasi Siswa

No.	Presentase	Kualifikasi
1.	75% - 100%	Sangat Baik (SB)
2.	50% - 74, 99%	Baik (B)
3.	25% - 49, 99%	Kurang (K)
4.	0% - 24, 99%	Sangat Kurang (SK)

Diketahui sejauh mana peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika materi luas dan keliling persegi melalui alat peraga

7. Rancangan Penilaian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan Mc.Taggart, dalam perencanaan Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), refleksi (*reflektion*). Secara rinci prosedur pelaksanaan PTK ini dapat digambarkan sebagai berikut:³⁵



³⁵Rochiati Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* hlm.66

Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus, pada masing-masing siklus terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I diawali dengan refleksi dan analisis bersama antara peneliti dan guru terhadap partisipasi dan prestasi belajar siswa, mengidentifikasi masalah, menganalisa dan mencari alternatif pemecahan masalah. Dari hasil tersebut diatas peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1). Menyusun RPP siklus I yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan atau skenario tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran. Dalam rencana perbaikan ini peneliti menggunakan alat peraga.
- 2). Mempersiapkan sarana dan alat peraga yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 3). Menyiapkan Instrumen penelitian yaitu lembar observasi dan catatan lapangan yang akan digunakan pada setiap pembelajaran.
- 4). Merencanakan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran. dalam penelitian ini keberhasilan pembelajaran ditetapkan apabila 80% siswa mencapai ketuntasan belajar dengan nilai KKM 70 dan apabila indikator partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran mencapai 80%.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran melalui alat peraga. Standar kompetensi yang dipelajari adalah menghitung keliling dan luas persegi dan persegi panjang, serta penggunaannya dalam pemecahan masalah. Sedangkan kompetensi dasarnya adalah menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi dan persegi panjang.

Metode yang digunakan adalah demonstrasi, diskusi, tanya jawab dan latihan. Pendekatan yang digunakan kontekstual dengan alat peraga.

c. Observasi (*observing*)

Observasi dilakukan oleh guru sedangkan peneliti sebagai pelaksana pembelajaran. Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui jalannya pembelajaran melalui alat peraga.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh, yaitu meliputi lembar observasi dan wawancara atau catatan dari guru, kemudian peneliti melakukan refleksi. Dengan menganalisis semua hasil observasi

untuk menemukan kelemahan dan kekurangan sehingga hasilnya bisa dievaluasi untuk dilaksanakan pada siklus yang kedua.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Mengidentifikasi masalah pada siklus I dan menetapkan alternatif pemecahan masalah untuk menentukan rencana siklus II.

b. Pelaksanaan tindakan kelas

Langkah pada pelaksanaan tindakan siklus II sama dengan siklus I, tetapi dengan memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I.

c. Observasi

Pengamatan dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan juga mengadakan tes.

d. Refleksi

Seluruh data yang didapat selama kegiatan berlangsung dianalisis dan diolah. Hasil refleksi siklus I dan II dibandingkan dan dilihat, apakah terjadi peningkatan dalam proses dan hasil belajar siswa. Sehingga dapat diketahui hasil penelitian secara menyeluruh. Pada siklus ini diharapkan peneliti telah berhasil mencapai keberhasilan.

H. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa bab. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Kalongan yang meliputi, letak geografis, sejarah singkat madrasah, profil sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, karyawan, keadaan sarana dan prasarana dan keadaan masyarakat.

Bab III merupakan bab inti yang berisi tentang pembahasan proses pembelajaran matematika di MI YAPPI Kalongan sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran menggunakan *Alat peraga* berikut dengan hasilnya.

Kemudian Bab IV yaitu bab penutup, yang berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

B. Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan penulis dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan alat peraga kertas berpetak dilakukan penulis disetiap pertemuan dalam dua siklus dengan mengacu pada prosedur penggunaan alat peraga kertas berpetak sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Selain itu penggunaan alat peraga dibuat semenarik mungkin sehingga dapat membantu siswa dalam memahami materi keliling, luas persegi dan persegi panjang.
2. Dengan alat peraga partisipasi siswa meningkat dibanding sebelum ada tindakan kelas. Peningkatan partisipasi ini bertahap terus naik sejak tindakan siklus I yaitu 41% dengan kategori kurang, meningkat 65% dengan kategori baik dan pada siklus II meningkat 79% dengan kategori sangat baik.
3. Dengan alat peraga, prestasi belajar siswa meningkat dibandingkan sebelum ada tindakan, Peningkatan prestasi belajar tersebut bertahap terus naik sejak siklus I nilai rata-rata dari 64 menjadi 74,5 kemudian naik lagi pada siklus II nilai rata-rata ulangan harian menjadi 84,5. melihat prestasi belajar yang seperti ini membuktikan bahwa hipotesis penulis telah terjawab yaitu penggunaan alat peraga dapat meningkatkan

prestasi belajar siswa kelas III MI YAPPI Kalongan tahun pelajaran 2013 / 2014 pada materi keliling, luas persegi dan persegi panjang.

C. Saran-saran

1. Kepada para guru
 - a. Hendaklah semua guru memahami arti penting penggunaan alat peraga untuk meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar siswa kelas III MI YAPPI Kalongan.
 - b. Hendaklah semua guru berusaha untuk menggunakan alat peraga dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Kepada para Siswa
 - a. Para siswa hendaknya rajin mengikuti kegiatan belajar mengajar di MIYAPPI Kalongan dengan sungguh-sungguh.
 - b. Apabila siswa belum memahami apa yang disampaikan guru hendaknya siswa mau bertanya.
3. Kepada orang tua dan masyarakat
 - a. Hendaknya orangtua memperhatikan anaknya dalam belajar.
 - b. Orangtua dan masyarakat sebaiknya memberikan motivasi dan dorongan agar anak-anak mau belajar dengan menciptakan suasana lingkungan yang nyaman dan bersahabat.

D. Kata Penutup

Mengucap rasa syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmad, hidayah serta inayahnya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik tanpa ada halangan yang berarti.

Penulis menyadari bahwa penelitian tinadakan kelas ini masih banyak kekurangan jauh dari sempurna. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak agar skripsi ini lebih baik lagi.

Harapan penulis mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dapat ternilai sebagai salah satu amal shaleh yang mendapat ridho Allah SWT.

Akhirnya semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua, Amin.

Penulis

WINARTI

NIM.13485250

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abd.Rahman, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993
- Alya, Qonit, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Bandung: Indah jaya, 2011
- Asrofudin, *Pendidikan Sebagai Wadah Kemajuan Bangsa: Weblog dalam www.geogle.com.*, 2014. Diakses tanggal 13 juli 2014
- Depdikbud, Indonesia. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Dewi Candra “*Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas IV MIN Tepus 2011/2012*” Skripsi PGMI UIN SunanKalijaga, 2011
- Hadi, Sutrisno *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Ando offset, 2000
- Hajar, Ibnu, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarata : Raja Gafindo Persada, 1996
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Bandung : Sinar Grafika, 2008
- Heruman, *Model Pembelajaran Matematika*, Bandung: Rosda karya, 2011
- John M. Echols dan Hasan Shadily, *kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia, 1995
- Kasihani Kasbolah E.S, I Wayan Sukarnyana, *Penelitian Tindakan Kelas*, Surabaya : Universitas Negeri Malang, 2006
- Media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar, <http://www.lintas.me/news/nasional/mediaedukasi.com/media-pembelajaran-dalam-meningkatkan-prestasi-belajar-siswa-media-edukasi>
- Moleong, Lexi J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosada Karya, 2009
- Muhsetyo, gatoto, dkk, *Pembelajaran Matematika SD*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2010
- Munisah Ika Anis ”*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Wiyoko Melalui Model Pembelajaran Kooperatis Tipe STAD (Student Teams Achievement Division)*” Skripsi PGMI UIN SunanKalijaga, 2011
- Pendidikan, Matra. 2014. *Pemanfaatan alat peraga* www. Blog.geogle.com
- Piya, Asrar. 2014. *Syarat dan Kriteria Alat Peraga*, [www.web id](http://www.web.id)
- Prinsip-prinsip aktif dalam, <http://widyareinventing.blogspot.com/2011/12/prinsip-partisipasi-aktif-dalam.html>
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2008
- Santrock, John W, *Psikologi Pendidikan, Edisi 2*, Jakarta : Raja Grafino Persada, 2007
- Subroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka cipta, 1997
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidik*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007
- Suharjono, Agus 2014. *Pemanfaatan Alat Peraga sebagai Media Pembelajaran matematika*, www. Geogle. com
- Upaya meningkatkan prestasi belajar, <http://www.anneahira.com/upaya-meningkatkan-prestasi-belajar.htm>
- Usman, Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosda, 2006

Wiratmaja, Rochiat, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Dan Dosen*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006



Lampiran 1

Pertanyaan dan jawaban wawancara !

(wawancara tidak terstruktur)

1. Bagaimana awal mula berdirinya MI YAPPI Kalongan Bu.....?

Jawab :

2. Bagaimana proses berdirinya MI YAPPI Kalongan Bu.....?

Jawab:

3. Kemudian siapa saja tokoh- tokoh yang terlibat berusaha dalam memajukan MI YAPPI Kalongan ?

Jawab:



Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : MI YAPPI KALONGAN
Mata pelajaran : MATEMATIKA
Kelas / semester : III / II
Tanggal : Senin, 28 April 2014
Pertemuan /siklus : pertama /siklus I
Alokasi waktu : 2x 35 menit

A. Standar Kompetensi

5. menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang, serta penggunaannya dalam penyelesaian masalah.

B. Kompetensi Dasar

5.1 Menghitung keliling persegi dan persegi panjang

C. Indikator

- Siswa dapat memahami konsep keliling dengan benar
- Siswa dapat menghitung keliling persegi dan persegi panjang dengan satuan baku dengan tepat
- Siswa dapat menghitung keliling persegi dan persegi panjang dengan satuan cm, m dan sebagainya dengan tepat

D. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mengamati alat peraga siswa dapat memahami konsep keliling dengan benar
- Setelah melakukan percobaan siswa dapat menghitung keliling persegi dan persegi panjang dengan satuan baku dengan tepat

- Setelah berdiskusi siswa dapat menghitung keliling persegi dan persegi panjang dengan satuan u dan sebagainya dengan tepat

E. Karakter yang diharapkan

- Displin, tanggungjawab, menghargai pendapat orang lain, teliti.

F. Materi Ajar

- Keliling persegi dan persegi panjang

G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : kontekstual
- Demontrasi, tanya jawab, diskusi

H. Alat / media dan Sumber belajar

- Media: Kertas lipat /kertas berpetak
- Alat / bahan : Daun jambu biji
lem
Pensil warna
- Sumber belajar : buku teks matematika BSE

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 1

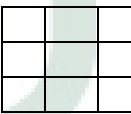


KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan pembuka	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru memulai dengan kegiatan berdo'a • Guru menyiapkan fisik dan psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran lewat permainan"tepu" serta menyapa anak • Guru menyiapkan media berupa alat yang dapat digunakan untuk pembelajaran keliling persegi dan persegi panjang (kertas berpetak, daun jambu biji, benang, pensil warna, lem dll) 	10 menit


Kegiatan Inti	<p>1. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Hari ini ibu membawa benda-benda yang sering kalian temukan disekitar kita. coba tebak benda apa? ➤ Apa yang akan kalian lakukan dengan benda-benda tadi? ➤ Hari ini kita akan melakukan percobaan <p>2. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Seluruh siswa dengan bimbingan guru melakukan percobaan ➤ Guru akan meminta siswa membagi kelompok yang terdiri dari lima kelompok (mengintegrasikan dengan pkn dalam percobaan) ➤ Sebelum melakukan percobaan siswa diminta berdiskusi untuk mencari cara agar keliling daun jambu biji yang ditempelkan dikertas berpetak bisa ditemukan. ➤ Setelah melakukan percobaan guru bertanya “berapa kira-kira persegi kecil yang tertutup oleh daun ? dan berapa banyak persegi yang ada ditepi daun seluruhnya? <p>1. Guru menampilkan bangun persegi dan persegi panjang berbagai ukuran yang ditempelkan pada kertas berpetak. siswa mengamati kemudian berdiskusi dan menjawab pertanyaan yang tertulis yang diberikan guru (mengamati)</p> <p>Pertanyaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berapa satuan keliling persegi A? ➤ Bagaimana cara menghitungnya? ➤ Berapa satuan keliling 	45 menit
---------------	---	----------

	<p>persegi panjang A?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagaimana cara menghitungnya? ➤ Benda apa saja yang kalian temui diruang kelas yang bisa dihitung kelilingnya? ➤ Apa yang bisa kalian simpulkan tentang keliling? <p>2. Setelah menjawab pertanyaan, salah satu perwakilan siswa dalam tiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi kepada kelompok lain untuk diberikan masukan atau komentar dari kelompok lain secara bergiliran</p> <p>3. Setelah itu guru dan siswa akan menyimpulkan bersama.</p> <p>4. Peserta didik mengerjakan tugas secara individu di buku tugas.</p> <p>5. Setelah itu guru akan mendiskusikan hasilnya bersama siswa.</p> <p>6. Peserta didik mengamati gambar di buku teks matematika BSE kelas III</p> <p>7. Siswa melakukan eksplorasi tambahan dari kegiatan yang ada di buku matematika dan mendiskusikannya secara berpasangan</p> <p>3. Konfirmasi</p> <p>Guru berkeliling memeriksa pekerjaan siswa sekaligus melakukan penilaian terhadap partisipasi (sikap) setelah itu guru dan siswa akan mendiskusikan hasil kerja siswa.</p>	
Kegiatan	Peserta didik menuliskan refleksi dari	15 menit

penutup	<p>kegiatan:</p> <p>Apa yang kalian pelajari hari ini?</p> <p>Apa kalian suka dengan kegiatan seperti ini?</p> <p>Apa yang paling kalian sukai dari kegiatan ini?</p> <p>Kesulitan apa yang kalian temui?</p> <p>Hal baik apa yang bisa kamu terapkan dalam kegiatan sehari-hari? Mengapa?</p> <p>Guru menyampaikan materi akan di pelajari minggu depan.</p>	
---------	---	--

J. Penilaian

Indikator pencapaian kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk penilaian	Instrumen penilaian
<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat memahami konsep keliling dengan benar Siswa dapat menghitung keliling persegi dan persegi panjang dengan satuan baku dengan tepat Siswa dapat menghitung keliling persegi 	<p>Tes lisan</p> <p>Tes tertulis</p>	<p>performance</p> <p>Unjuk kerja</p>	<p>Apa yang kamu ketahui tentang keliling?</p>  <p>Keliling bangun persegi disamping adalah.satuan</p>  <p>Keliling bangun persegi disamping adalah.satuan</p>  <p>Keliling bangun</p>

dan persegi panjang dengan satuan cm, m dan sebagainya dengan tepat		disamping....cm  Keliling bangun disamping.cm
---	--	--

❖ **Kriteria penilaian**

1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1	Konsep	*semua benar	4
		*sebagain besar benar	3
		*sebagain kecil benar	2
		*semua salah	1

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	*bekerjasama	4
		*kadang-kadang bekerjasama	2
		*tidak bekerjasama	1
2	Partisipasi	*aktif berpartisipasi	4
		*kadang-kadang aktif	2
		*tidak aktif	1

3. Lembar penilaian

No.	Nama siswa	performance		produk	Jumlah skor	Nilai
		kerjasama	partisipasi			

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Mengetahui

Kepala sekolah MI Kalongan

Hidayah, S.Pd.I

NIP.196708081991032003

Dengok,April 2014

Guru kelas III

Winarti, S.Pd.I

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Mata pelajaran : Matematika

Kelas / semester : III/II

Alokasi waktu : 2x 35 menit

Pertemuan/ siklus : kedua /siklus I

A. Standar Kompetensi

5. Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang

B. Kompetensi Dasar

5.1 menghitung luas persegi dan persegi panjang

C. Indikator

- Siswa dapat memahami konsep luas dengan benar
- Siswa dapat menghitung luas persegi dan persegi panjang dengan benar
- Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas persegi dan persegi panjang

D. Tujuan pembelajaran

- Melalui alat peraga siswa dapat memahami konsep luas dengan benar
- Melalui latihan siswa dapat menghitung luas persegi dan persegi panjang dengan benar
- Melalui diskusi siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas persegi dan persegi panjang

E. Karakter yang diharapkan

Disiplin, tanggungjawab, menghargai pendapat orang lain, teliti

F. Materi ajar

Luas persegi dan persegi panjang

G. Metode pembelajaran

Diskusi, tanya jawab, latihan, demonstrasi

H. Pendekatan


Kontekstual learning

I. Langkah-langkah pembelajaran

1. Kegiatan awal
Apersepsi dan motivasi

- a. Guru memotivasi siswa
 - b. Guru membacakan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan inti
- a. Eksplorasi
 1. Sebagai pengantar siswa diingatkan kembali tentang bangun persegi beserta ciri-cirinya, dan ketrampilan menghitung dalam perkalian.
 2. Bersama dengan guru, siswa melipat kertas sehingga berbentuk petak-petak berbentuk persegi dalam kertas tersebut.
 3. Selanjutnya siswa diminta membuat garis pada bekas lipatan kertas dengan menggunakan penggaris.
 - b. Elaborasi
 1. Guru memberikan beberapa pertanyaan
 2. Guru menyajikan gambar kertas berpetak yang sebagian tertutup oleh kertas HVS berwarna
 3. Siswa diberikan serangkaian pertanyaan berikut:
 - a. Berapa persegi kecil yang tertutup oleh kertas HVS?
 - b. Apakah untuk mencari jumlah semua persegi kecil dengan cara sisi x sisi?
 4. Selanjutnya siswa diminta menghitung jumlah persegi kecil dalam persegi besar berikut dengan menggunakan rumus sisi x sisi ($s \times s$)
 5. Selanjutnya siswa diminta menghitung jumlah persegi kecil dalam persegi besar berikut dengan menggunakan rumus panjang x lebar ($p \times l$) untuk persegi panjang
 6. Siswa mengerjakan tugas
 7. Siswa mempresentasikan tugasnya
 - c. Konfirmasi
 - a. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan.
 - b. Memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya.
3. Kegiatan penutup
- Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
 - Guru memberikan informasi materi yang dipelajari yaitu tentang menghitung luas persegi panjang.
 - Guru dan siswa bersama –sama menutup pelajaran dengan lafal hamdallah
- J. Alat / bahan atau sumber belajar
- Kertas berpetak, penggaris, lem, kertas Hvs warna

K. Penilaian

Indikator pencapaian kompetensi	Tekhnik penilaian	Bentuk penilaian	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Memahami konsep luas • Menghitung luas persegi • Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas persegi 	<p>Tes lisan</p> <p>Tes tertulis</p>	<p>Performance</p> <p>Unjuk kerja</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Panjang sisi persegi 4cm, luas persegi..cm 2. Panjang sisi persegi panjang 6 cm dan lebar 7cm, luas persegi panjang...cm 3. Kamar Imran berbentuk persegi dengan panjang 3 meter luas kamar Imran adalah. ...m 4. Berapa luas persegi berikut! <div style="text-align: right; margin-right: 20px;"> <p>10 cm</p>  </div> <p>Luas...cm</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Halaman rumah Ita berbentuk persegi panjang dengan panjang 15m dan lebar 19m luas halaman Ita. ...m

Mengetahui
Kepala Madrasah

HIDAYAH, S.Pd.I
NIP.196708081991032003

Dengok, Mei2014

Guru kelas III

WINARTI, S.Pd.I

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Mata pelajaran : Matematika

Kelas / semester : III/II

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

Pertemuan/ siklus : siklus II

A. Standar Kompetensi

5. Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang

A. Kompetensi Dasar

5.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas persegi dan persegi panjang

B. Indikator

- Siswa dapat menghitung luas persegi dan persegi panjang dengan benar
- Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas persegi dan persegi panjang

C. Tujuan pembelajaran

- Melalui latihan siswa dapat menghitung luas persegi dan persegi panjang dengan benar
- Melalui diskusi siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas persegi dan persegi panjang

D. Karakter yang diharapkan

Disiplin, tanggungjawab, menghargai pendapat orang lain, teliti

E. Materi ajar

Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas persegi dan persegi panjang

F. Metode pembelajaran

Diskusi, tanya jawab, latihan, demonstrasi

G. Pendekatan

Kontekstual learning

H. Langkah-langkah pembelajaran

1. Kegiatan awal

Apersepsi dan motivasi

- a. Guru memotivasi siswa

- b. Guru membacakan tujuan pembelajara

Kegiatan inti

- a. Eksplorasi
 1. Sebagai pengantar siswa diingatkan kembali tentang bangun persegi beserta ciri-cirinya, dan ketrampilan menghitung dalam perkalian.
 2. Bersama dengan guru, siswa melipat kertas sehingga berbentuk petak-petak berbentuk persegi dalam kertas tersebut.
 3. Selanjutnya siswa diminta membuat garis pada bekas lipatan kertas dengan menggunakan penggaris.
- b. Elaborasi
 1. Guru memberikan beberapa pertanyaan
 2. Guru menyajikan gambar kertas berpetak yang sebagian tertutup oleh kertas HVS berwarna
 3. Siswa diberikan serangkaian pertanyaan berikut:
 - a. Berapa persegi kecil yang tertutup oleh kertas HVS?
 - b. Apakah untuk mencari jumlah semua persegi kecil dengan cara sisi x sisi?
 4. Selanjutnya siswa diminta menghitung jumlah persegi kecil dalam persegi besar berikut dengan menggunakan rumus sisi x sisi ($s \times s$)
 5. Selanjutnya siswa diminta menghitung jumlah persegi kecil dalam persegi besar berikut dengan menggunakan rumus panjang x lebar ($p \times l$) untuk persegi panjang
 6. Siswa mengerjakan tugas
 7. Siswa mempresentasikan tugasnya
- c. Konfirmasi
 - a. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan.
 - b. Memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya.


2. Kegiatan penutup

- Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- Guru memberikan informasi materi yang dipelajari yaitu tentang menghitung luas persegi panjang.
- Guru dan siswa bersama –sama menutup pelajaran dengan lafal hamdallah

I. Alat / bahan atau sumber belajar

Kertas berpetak, penggaris, lem, kertas Hvs warna

J. Penilaian

Indikator pencapaian kompetensi	Tekhnik penilaian	Bentuk penilaian	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung luas persegi • Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas persegi 	<p>Tes lisan</p> <p>Tes tertulis</p>	<p>Performance</p> <p>Unjuk kerja</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebuah bingkai foto berbentuk persegi dengan panjang sisi 4cm, luas bingkai foto.cm 2. Sebuah kolam berbentuk persegi panjang dengan panjang 6 m dan lebar 7m, luas kolam tersebut...m 3. Kamar Imran berbentuk persegi dengan panjang 3 meter luas kamar Imran adalah. ...m 4. Berapa luas persegi berikut! <div style="text-align: center;">  <p>10 cm</p> </div> <p>Luas...cm</p> 5. Halaman rumah Ita berbentuk persegi panjang dengan panjang 15m dan lebar

			19m luas halaman Ita. ..m
--	--	--	------------------------------

Mengetahui
Kepala Madrasah

HIDAYAH, S.Pd.I
NIP.196708081991032003

Dengok, Mei2014

Guru kelas III

WINARTI, S.Pd.I

Lampiran 5

Instrumen observasi

Pertemuan ke : pertama dan kedua

Pokok bahasan : keliling, luas persegi dan persegi panjang

No.	Aspek yang dinilai	Realisasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menguasai prosedur penggunaan alat peraga kertas berpetak dengan jelas		
2	Guru menyiapkan alat peraga kertas berpetak sebelum jam pelajaran		
3	Guru menunjukkan alat peraga kertas berpetak kepada siswa dengan cara di pasang di depan kelas		
4	Guru menjelaskan secara singkat maksud dan tujuan penggunaan alat peraga kertas berpetak		
5	Guru menunjukka alat peraga kertas berpetak dengan menunjuk satu persatu dari alat peraga tersebut dan menerangkannya secara jelas		
6	Siswa ditunjuk secara acak untuk berpartisipasi aktif menjawab pertanyaan guru dari hasil penjelasan melalui alat peraga kertas berpetak		
7	Gru membimbing siswa untuk berdiskusi sederhana dengan bantuan alat peraga kertas berpetak		
8	Guru berusaha memanfaatkan alat peraga kertas berpetak secara menarik, agar siswa lebih siswa lebih fokus terhadap pemahaman materi Matematika		
9	Guru menggunakan dan memanfaatkan alat peraga kertas berpetak secara benar dan sitematis.		
10	Guru memberikan refleksi dari penggunaan alat peraga kertas berpetak tersebut diakhir pembelajaran		
11	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru		

12	siswa berani bertanya kepada guru maupun temannya		
13	Siswa berani mengemukakan pendapat		
14	Siswa berani mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya		
15	Siswa memperhatikan presentasi kelompok lain atau temannya		
16	Siswa senang dan semangat mengikuti pelajaran matematika		
17	Siswa tekun mengerjakan tugas dari guru		
18	Siswa paham dengan apa yang disampaikan guru		

Dengok,

Observer

Ngatman, S.Pd.I

Lampiran 6

Angket penelitian

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah basmalah sebelum mengisi angket.
2. Baca dan pahami pertanyaan secara seksama
3. Jawablah dengan cara menyilang (x) pada huruf a, b atau c sesuai dengan kenyataan yang anda alami.
4. Pastikan semua pertanyaan sudah terjawab dengan mengecek terlebih dahulu sebelum dikumpulkan
5. Ucapkan hamdallah setelah selesai mengerjakan dan serahkan kepada guru

1. Apakah anda konsentrasi dan memperhatikan penjelasan guru matematika?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah anda berani bertanya pada saat pembelajaran matematika?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah perasaan Anda senang jika guru matematika membawa alat peraga pada saat pembelajaran matematika?
 - a. Selalu
 - b. Sering

- c. Jarang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah anda konsentrasi dan memperhatikan penjelasan guru matematika?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah anda menyampaikan hasil diskusi kelompok?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah anda memperhatikan saat kelompok lain mempresentasikan hasil diskusinya?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah perasaan Anda bersemangat saat mengikuti pelajaran Matematika?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

8. Apakah perasaan Anda senang jika guru matematika membawa alat peraga pada saat pembelajaran matematika?
- Selalu
 - Sering
 - Jarang
 - Tidak pernah
9. Apakah anda paham apa yang disampaikan guru?
- Selalu
 - Sering
 - Jarang
 - Tidak pernah
10. Apakah anda dapat menyimpulkan materi yang diberikan guru?
- Selalu
 - Sering
 - Jarang
 - Tidak pernah



Lampiran 7

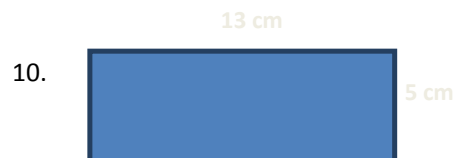
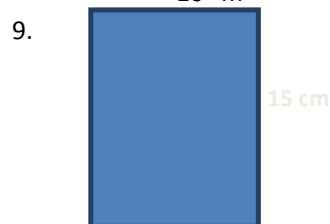
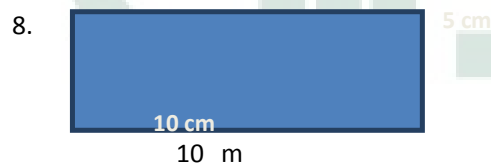
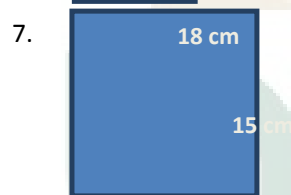
Intrumen LKS

SIKLUS I

Pertemuan pertama

I. Hitung lah keliling persegi dan persegi panjang jika diketahui panjang sisi-sisinya

1. 4 cm, 4cm, 4cm, 4cm
2. 8cm, 8cm, 8cm, 8cm
3. 13cm, 6cm, 13cm, 6cm
4. 7cm, 14cm, 7cm, 14cm
5. 8cm, 13cm, 8cm, 13cm



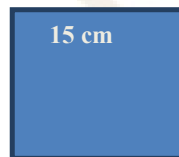
Intrumen LKS

SIKLUS I

Pertemuan kedua

Isilah titik –titik dengan benar !

1. Panjang sisi persegi 4cm, luas persegi.....cm
2. Panjang sisi persegi panjang 6 cm dan lebar 7cm, luas persegi panjang.....cm
3. Kamar Imran berbentuk persegi dengan panjang 3 meter luas kamar Imran adalah.m
4. Berapa luas persegi berikut!



5. Halaman rumah Ita berbentuk persegi panjang dengan panjang 15m dan lebar 19m luas halaman Ita.m

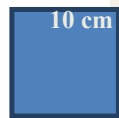
Lampiran 8

Intrumen LKS

SIKLUS II

Pertemuan pertama

1. Sebuah bingkai foto berbentuk persegi dengan panjang sisi 4cm, luas bingkai foto.cm
2. Sebuah kolam berbentuk persegi panjang dengan panjang 6 m dan lebar 7m, luas kolam tersebut...m
3. Kamar Imran berbentuk persegi dengan panjang 3 meter luas kamar Imran adalah. ...m
4. Berapa luas persegi berikut



5. Halaman rumah Ita berbentuk persegi panjang dengan panjang 15m dan lebar 19m luas halaman Ita. ...m

Lampiran 9

INSTRUMEN PENGGUNAAN ALAT PERAGA

Pertemuan pertama siklus I

A.	Nama alat peraga	Kertas berpetak
B.	Bahan dan persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kertas berpetak 2. Daun jambu biji 3. Lem
C.	Langkah-langkah penggunaan alat peraga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memperlihatkan alat peraga tersebut dengan menempel dipapan tulis agar terlihat jelas oleh siswa 2. Kemudian guru menunjukkan keterangan lain yang sesuai perencanaan dalam RPP (banyak petak tepi daun, banyak petak yang tertutup oleh daun) 3. Setelah anak-anak membentuk kelompok secara berpasangan kemudian guru membagikan kertas berpetak, daun jambu biji dan lem. 4. Tugas siswa diminta menempel daun jambu biji tersebut pada kertas berpetak, serta menghitung petak yang adaditepinya daun jambu biji serta petak yang tertutup oleh daun jambu biji bersama kelompoknya. 5. Kemudian setelah selesai diprentasikan hasil kerja kelompoknya
D.	Pengelolaan Kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatur suasana tidak gaduh maka saat membentuk kelompok cukup dengan kartu yang bertuliskan pancasila kemudian siswa bergabung dengan temannya yang sama.
E.	Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan penialian dengan

		menggunakan lembar penilaian yang telah disediakan diantaranya: kerjasama, keberanian, testulis dll.
F.	Komentar siswa terhadap penggunaan alat peraga	Guru bertanya apakah dengan alat peraga tersebut anak-anak menjadi lebih paham dengan materi yang diajarkan.



Lampiran 10

INSTRUMEN PENGGUNAAN ALAT PERAGA

Pertemuan ke dua siklus I

A.	Nama alat peraga	Kertas berpetak
B.	Bahan dan persiapan	Kertas berpetak Kertas HVS berwarna Lem
C.	Langkah-langkah penggunaan alat peraga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memperlihatkan alat peraga tersebut dengan menempel dipapan tulis agar terlihat jelas oleh siswa 2. Kemudian guru menunjukkan keterangan lain yang sesuai perencanaan dalam RPP (banyak petak kertas HVS, banyak petak yang tertutup oleh kertas HVS)
D	Pengelolaan Kelas	Mengatur suasana agar tidak gaduh maka saat siswa sedang mengamati dan mengerjakan LKS guru tetap memantau.
E	Penilaian	Guru melakukan penilaian dengan menggunakan lembar penilaian yang telah disediakan diantaranya: kerjasama, keberanian, testulis dll.
G.	Komentar siswa terhadap penggunaan alat peraga	Guru bertanya apakah dengan alat peraga tersebut anak-anak menjadi lebih paham dengan materi yang diajarkan.

Lampiran 11

CATATAN HARIAN

Kelas : III (Tiga)
Hari /Tanggal : Senin, 28 April 2014
Waktu : 08.10 - 09.20
Siklus / Pertemuan : I / Pertama

Aktivitas pembelajaran :

Setelah bel berbunyi berarti upacara bendera telah selesai, siswa berlarian menuju kelas masing-masing begitu pula dengan siswa kelas tiga. Beberapa menit kemudian guru kelas III masuk dalam kelas. Pada saat itu siswa dalam kondisi masih capai sehingga suasana gaduh, namun guru bisa mengatasinya, setelah itu guru bertanya kesiapan siswa untuk belajar matematika pada hari ini, setelah anak-anak menjawab siap maka guru memberikan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan siapa yang bisa menghitung panjang tepi meja guru ? anak-anak terdiam, kemudian guru mempresentasikan alat peraga ditempel pada papantulis,

Setelah presentasi selesai, kemudian guru melakukan umpan balik dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa secara acak melalui permainan lempar bola, siapa yang dilempar bola harus menangkap dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru, pada saat itu siswa senang dan sebagian besar siswa menjawab dengan benar.

Walaupun masih ada beberapa yang malu-malu untuk menjawab. Setelah umpan balik dirasa cukup, guru meminta salah satu siswa untuk memegang kartu dan dibagikan kepada temannya dengan syarat kartu tidak boleh di buka terlebih dulu, setelah semua siswa mendapat kartu baru guru meminta untuk membukanya dan melihat tulisan yang ada kemudian mencari teman pasangannya, Kemudian guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok, setelah selesai

mengerjakan tugas kelompok siswa secara bergantian mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Pada saat mempresentasikan hasil kerja kelompok siswa masih malu-malu kemudian guru memberikan motivasi agar berani untuk presentasi.

Setelah selesai dari kegiatan pembelajaran tersebut maka guru menutupnya dengan cara menyimpulkan materi yang telah di pelajari hari ini, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada siswa yang ingin bertanya. Dalam kesempatan ini masih banyak anak yang malu untuk bertanya sehingga hanya ada dua anak yang bertanya. Kemudian guru mengakhiri pelajaran dengan membaca tahmid bersama-sama,



Lampiran12

CATATAN HARIAN

Kelas : III (Tiga)
Hari /Tanggal : Senin, 5 Mei2014
Waktu : 08.10-09.20
Siklus / Pertemuan : I / Kedua

Aktivitas pembelajaran:

Seperti pada pertemuan pertama, setelah bel pergantian jam berbunyi guru langsung masuk keruang kelas III, sebelum pembelajaran dimulai guru mengucapkan salam kemudian mengajak siswa untuk membaca lafal basmallah bersama-sama.

Guru kemudian bertanya kesiapan untuk belajar matematika dengan pertanyaan “apakah anak-anak sudah siap belajar matematika?” anak-anak menjawab “ sudah bu guru.....!”, setelah itu guru menjelaskan bahwa pertemuan ini akan membahas tentang luas persegi dan persegi panjang. Sebelum membahas lebih jauh guru mengulang sedikit pelajaran yang kemarin, kemudian mengingatkan kembali tentang bangun datar persegi beserta ciri-cirinya dan ketrampilan perkalian.

Guru membagikan kertas yang berbentuk persegi kemudian meminta siswa untuk mendengarkan langkah selanjutnya. setelah selesai guru memberikan beberapa pertanyaan dan anak-anak antusias dalam menjawab pertanyaan.

Guru memasang alat peraga kertas berpetak di depan kelas anak mengamati dengan seksama dan banyak anak yang berani bertanya. Pada pertemuan kedua ini tidak kerja kelompok tetapi kerja individu, adapun mekanisme kerjanya adalah siswa diberikan LKS untuk dikerjakan sendiri-sendiri

kemudian siswa mempresentasikan hasil kerjanya semua anak mau mempresentasikan hasil kerjanya dan memperhatikan temannya ketika presentasi.

Setelah selesai pelajaran guru menutupnya dengan bersama-sama siswa membuat kesimpulan dan memberikan kesempatan bagi anak yang bertanya.



Lampiran 13

CATATAN HARIAN

Kelas : III (Tiga)

Hari /Tanggal : Senin, 12 Mei 2014

Waktu : 08.10-09.20

Siklus / Pertemuan : II /pertama

Aktivitas pembelajaran:

Setelah bel berbunyi berarti upacara bendera telah selesai, siswa berlarian menuju kelas masing-masing begitu pula dengan siswa kelas tiga. Beberapa menit kemudian guru kelas III masuk dalam kelas. Pada saat itu siswa dalam kondisi masih capai sehingga suasana gaduh, namun guru bisa mengatasinya, setelah itu guru bertanya kesiapan siswa untuk belajar matematika pada hari ini, setelah anak-anak menjawab siap maka guru memberikan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan siapa yang bisa menghitung menghitung luas papan tulis ? kemudian guru mempresentasikan alat peraga ditempel pada papantulis,

Setelah presentasi selesai, kemudian guru melakukan umpan balik dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa secara acak melalui permainan lempar bola, siapa yang dilempar bola harus menangkap dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru, pada saat itu siswa senang dan sebagian besar siswa menjawab dengan benar.

Walaupun anak-anak saling berebut untuk menjawab. Setelah umpan balik dirasa cukup, guru meminta sala satu siswa untuk memegang kartu dan dibagikan kepada temannya dengan syarat kartu tidak boleh di buka terlebih dulu, setelah semua siswa mendapat kartu baru guru meminta untuk membukanya dan melihat tulisan yang ada kemudian mencari teman pasangannya, Kemudian guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok, setelah selesai mengerjakan tugas kelompok siswa secara bergantian mempresentasikan hasil kerja

kelompoknya. Pada saat mempresentasikan hasil kerja kelompok siswa masih malu-malu kemudian guru memberikan motivasi agar berani untuk presentasi.

Setelah selesai dari kegiatan pembelajaran tersebut maka guru menutupnya dengan cara menyimpulkan materi yang telah di pelajari hari ini, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada siswa yang ingin bertanya. Dalam kesempatan ini masih banyak anak yang malu untuk bertanya sehingga hanya ada dua anak yang bertanya. Kemudian guru mengakhiri pelajaran dengan membaca tahmid bersama-sama,



Lampiran 14



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF GUNUNGKIDUL
MADRASAH IBTIDAIYAH YAPPI KALONGAN

DENGOK VI DENGOK PLAYEN GUNUNGKIDUL TELP: 08174120020

SURAT KETERANGAN

Nomor : 29 / MI / VI /2014

Bismillahirrohman nirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Kalongan

Nama : HIDAYAH, S.Pd.I
NIP : 196708081991032003
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa

Nama : WINARTI
NIM : 13485250
Universitas : UIN Sunan Kalijaga

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian dengan judul "UPAYAMENINGKATKAN PARTISIPASI DAN PRESTASI BELAJARMATEMATIKA MATERI LUAS DAN KELILING MELALUI PENGGUNAAN ALAT PERAGA PADA SISWA KELAS III MI YAPPI KALONGAN DENGOK PLAYEN GUNUNGKIDUL TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014".

Di lokasi : MI YAPPI Kalongan

Pada waktu : 28 April -11 juni 2014

Demikian surat keterangan ini kami berikan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Playen, 11 Juni 214
Kepala Madrasah

HIDAYAH, S.Pd.I
NIP. 196708081991032003

Lampiran 15

SURAT PERNYATAAN

Asslamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ngatman, S.Pd.I

Jabatan : Guru MI YAPPI Kalongan

Telah menjadi observer pada penelitian saudara Winarti, Mahasiswi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga pada tanggal 28 April sampai 11 Juni 2014 di MI YAPPI Kalongan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MATERI LUAS DAN KELILING MELALUI PENGGUNAAN ALAT PERAGA PADA SISWA KELAS III MI YAPPI KALONGAN DENGOK PLAYEN GUNUNGKIDUL TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014".

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Playen, 11 Juni 2014

Yang menyatakan

NGATMAN, S.Pd.I

NIP. 197809270025011004

Lampiran 16

CURRICULUM VITAE

Nama : WINARTI, S.Pd.I
Tempat/Tanggal Lahir : 11 April 1986
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Tanjung Getas Playen Gunungkidul
Suami : Harwan
Tempat Tanggal Lahir : Gunungkidul, 19 Juni 1976
Orang Tua
a. Nama Ayah : Maryoto
b. Nama Ibu : Sakiyem
Riwayat Pendidikan
a. MI YAPPI Tanjung : Tahun Lulus 1999
b. SLTPN 4 Playen : Tahun Lulus 2002
c. SMK MUH 1 Wonosari: Tahun Lulus 2005
d. S1 PAI STITY : Tahun Lulus 2009

Playen, 11 Juni 2014

WINARTI